

## ABSTRAK

**Ahmad Samman. 2012.** *Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Wongkaditi Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Pembimbing I Dra. Rany Hiola, M.Kes dan Lia Amalia, SKM, M.Kes, Pembimbing II.*

*Pneumonia* merupakan penyumbang terbesar kematian balita di Negara berkembang. Kota Gorontalo, khususnya Wilayah Kerja Puskesmas Wongkaditi tercatat sebagai penyumbang terbesar kejadian *Pneumonia* di banding wilayah kerja puskesmas lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kondisi fisik rumah (ventilasi, kelembaban, kepadatan penghuni dan pencemar dalam rumah) dengan kejadian *Pneumonia* pada balita.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Observasional analitik* dengan rancangan *Cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah balita yang berkunjung di Puskesmas Wongkaditi kurun waktu 3 bulan terakhir, berjumlah 219 balita, sedangkan sampel sebanyak 142 balita yang ditentukan dengan teknik *Simple random sampling*.

Analisis statisik menggunakan uji *Chi square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan kondisi fisik rumah berdasarkan ventilasi dengan kejadian *Pneumonia* ( $p=0,031$ ), tidak ada hubungan kondisi fisik rumah berdasarkan kelembaban dengan kejadian *Pneumonia* ( $p=0,109$ ), ada hubungan kondisi fisik rumah berdasarkan kepadatan penghuni dengan kejadian *Pneumonia* ( $p=0,017$ ), dan ada hubungan antara kondisi fisik rumah berdasarakan pencemar dalam rumah dengan kejadian *Pneumonia* ( $p=0,045$ ).

Diharapkan kepada pihak Puskesmas Wongkaditi untuk dapat melakukan penyuluhan dan pemantauan secara berkala kepada masyarakat yang memiliki balita untuk bisa menjaga kondisi fisik rumah agar nyaman dan memenuhi syarat untuk keberlangsungan hidup balita.

**Kata Kunci: Kondisi fisik rumah, *Pneumonia* dan Balita**